

ABSTRAK

PEREMPUAN DAN PKK: SUATU KAJIAN ETNOGRAFI

PEREMPUAN DI ORGANISASI PKK

(Di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)

**Oleh
IRMA YULIA**

Penelitian ini hendak mengkaji tentang perempuan, khususnya perempuan yang tergabung dalam organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Informan dalam penelitian ini yaitu selaku pengurus PKK dan kader PKK yang aktif dalam organisasi PKK Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang kader PKK memiliki makna diri positif terhadap dirinya maupun terhadap dunianya, sehingga para perempuan yang telah menjadi kader PKK, mempunyai kesadaran diri bahwa menjadi kader PKK yang telah dipercaya oleh masyarakat memiliki tanggung jawab yang lebih, dan harus menjaga sikap serta penampilannya. Teori utama yang dipakai pada penelitian ini, yaitu teori identitas sosial dan teori interaksionisme simbolik, membuktikan bahwa sebuah identitas sosial akan atribut yang dimiliki oleh seorang individu dimana individu tersebut merupakan bagian dari suatu kelompok sosial, atribut tersebut kemudian digunakan untuk memperkenalkan adanya kelompok sosialnya dan membedakan kelompok sosialnya tersebut dengan kelompok sosial lain. Pembentukan identitas atas peran perempuan di dalam organisasi PKK pada dasarnya tidak terlepas dari proses komunikasi yang terjadi di PKK. Sehingga, adanya konstruksi identitas di dalam PKK lebih lanjut berkenaan dengan bagaimana proses produksi dan penerimaan pesan berlangsung di dalam Organisasi PKK, terkait sejauh mana para kader PKK mampu berkontribusi dalamnya.

Kata Kunci: PKK, organisasi, teori identitas sosial, teori interaksionisme simbolik

ABSTRACT

WOMEN AND PKK: AN ETHNOGRAPHIC STUDY WOMEN IN PKK ORGANIZATIONS (In Hanura Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency)

By

IRMA YULIA

This study aims to examine women, especially women who are members of the PKK (Family Welfare Empowerment) organization. This study uses qualitative research methods with ethnographic methods. The informants in this study were PKK administrators and PKK cadres who were active in the PKK organization in Hanura Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. Data collection techniques used, namely observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification and conclusions. The results of this study indicate that a PKK cadre has a positive self-meaning towards himself and his world, so that women who have become PKK cadres, have self-awareness that being a PKK cadre who has been trusted by the community has more responsibility, and must maintain an attitude and attitude. his appearance. The main theories used in this research, namely the theory of social identity and the theory of symbolic interactionism, prove that a social identity will be the attributes possessed by an individual where the individual is part of a social group, these attributes are then used to introduce the existence of a social group and distinguish social group with other social groups. The formation of identity for the role of women in the PKK organization is basically inseparable from the communication process that occurs in the PKK. Thus, the existence of identity construction within the PKK is further related to how the process of producing and receiving messages takes place within the PKK Organization, regarding the extent to which PKK cadres are able to contribute to it.

Keywords: Conflict, empowerment, women farmer group, forest farmer group